

Prolite – Anak di Jawa Barat keracunan ciki ngebul. Menurut keterangan dari Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI Siti Nadia Tarmizi, seluruh pasien yang mengalami keracunan ciki ngebul itu pun telah dinyatakan sembuh.

“Saat ini semua pasien sudah sehat, yang di Tasik kejadiannya November 2022 dan yang di Bekasi 21 Desember 2022,” jelasnya.

Oleh karena kejadian tersebut, dihimbau kepada para orangtua untuk memberikan makanan yang bergizi dan telah terjamin keamanannya, ketimbang memberikan atau mengizinkan anak mereka untuk mengonsumsi jajanan yang keamanannya belum terjamin.

Hal tersebut harus dilakukan, lantaran anak-anak masih dalam proses tumbuh kembang, sehingga makanan bergizi tentu lebih diutamakan bagi mereka.

“Dihimbau kepada orang tua untuk hati-hati dalam memberikan pangan bagi anaknya, terutama karena anak-anak ini masih dalam pertumbuhan sehingga makanan sehat dan bergizi lebih diutamakan dari pada jajanan,” ujarnya.

Nadia menjelaskan perlu adanya juga edukasi untuk para orangtua dalam hal pengolahan serta pemberian makanan bergizi kepada anak mereka.

“Perlu juga edukasi orang tua, bahwa pemberian makanan kepada anak-anak sebaiknya yang bergizi dan diolah dengan cara yang standar, agar tidak jajan sembarangan,” ucapnya.

Kandungan Nitrogen cair yang di gunakan pada makanan sangat berbahaya. Nitrogen cair ini adalah nitrogen yang berada dalam kondisi cair pada suhu yang sangat rendah.

Cairan nitrogen ini tidak berwarna dan tidak berbau sehingga tidak akan mengubah rasa jika digunakan kepada makanan.

(*ino)

Ciki Ngebul, Puluhan Anak Jadi Korban



Baca Selanjutnya
DPRD Jabar Gelar Rapat Paripurna